

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi pertumbuhan teknologi berkembang pesat. Teknologi telah banyak digunakan manusia untuk menyelesaikan masalah secara lebih akurat dan cepat [1]. Penggunaannya sudah terlihat diberbagai bidang kehidupan, misalnya dibidang sistem rekomendasi. Teknologi yang dipadukan dengan metode yang tepat dapat menghasilkan sistem pendukung keputusan dengan pilihan terbaik [2].

Mentoring adalah kegiatan pembinaan agama Islam dalam bentuk pengajian kecil yang dibina oleh seorang mentor dan berkelanjutan. Penyeleksian mentor sebagai pembina kelompok mentoring perlu dilakukan untuk mencari calon mentor yang layak dan siap untuk mengajar. Hal tersebut dilakukan karena faktor pendukung perkembangan suatu kegiatan mentoring adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga, penyeleksian calon mentor menjadi hal yang penting agar dapat menghasilkan mentor yang sesuai dengan kebutuhan mentoring PAI [3].

Begitu pula dengan proses seleksi mentor pada mentoring PAI UTM. Suatu ketika pendaftaran mentor dibuka, dalam waktu singkat berkas-berkas calon mentor akan menumpuk. Permasalahan yang timbul adalah panitia seleksi mengalami kesulitan dalam menjaring calon mentor. Banyaknya kriteria untuk persyaratan calon mentor, dan penguji calon mentor yang lebih dari satu orang juga menjadi salah satu permasalahannya. Sehingga calon mentor yang sebenarnya tidak memenuhi kriteria atau kebutuhan dalam proses tes berikutnya, atau bahkan diterima menjadi mentor. Akibatnya mentor yang diterima tidak kompeten dengan yang diharapkan. Jika hal ini dibiarkan terus menerus maka akan menghambat kinerja dan produktifitas mentoring PAI UTM.

Adanya masalah di atas, jelas dibutuhkan suatu metode yang dapat membantu kinerja panitia seleksi mentoring PAI UTM. *Multi Criteria Group Decision Making* menjadi pilhan alternatif terbaik dari berbagai macam

pengambilan keputusan [4]. Penentuan calon mentor yang akan diterima tetap sepenuhnya oleh penguji, namun menggunakan *Multi Criteria Group Decision Making (MCGDM)* ini akan menghasilkan calon mentor yang layak diterima dan ditolak. Hal tersebut dapat membantu pihak panitia seleksi dalam mengambil keputusan.

Metode *Multi Criteria Group Decision Making* yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan mentoring PAI UTM adalah metode *Analytical Network Process (ANP)* untuk pembobotan kriteria dan metode *VlseKriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje (VIKOR)* untuk perangkingan alternatif calon mentor. Metode *ANP* digunakan untuk pembobotan karena memiliki keunggulan dapat membedakan tingkat kepentingan berbagai masalah dengan mempertimbangkan hubungan ketergantungan baik antar kriteria maupun subkriteria [9]. Metode *VIKOR* dipilih untuk metode perangkingan karena memiliki kelebihan dapat menyelesaikan pengambilan keputusan yang bersifat *diskret* pada perbedaan unit antar kriteria [4].

Berdasarkan uraian diatas penulis akan membangun sistem informasi rekomendasi menggunakan integrasi metode *ANP* dan *VIKOR* dengan judul **“Multi Criteria Group Decision Making dengan Menggunakan Metode ANP dan VIKOR pada Pemilihan Mentor PAI UTM”**. Sistem ini bertujuan untuk memperoleh perangkingan calon mentor secara lebih cepat dan objektif.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Banyaknya mahasiswa yang mendaftar menjadi mentor, banyaknya kriteria atau indikator penilaian, serta penguji atau pengambil keputusan yang jumlahnya lebih dari satu orang dibutuhkan sistem informasi rekomendasi dengan menggunakan sebuah metode yang dapat melakukan pembobotan dan perangkingan.

1.2.2 Metode Usulan

Penelitian ini mengusulkan metode *ANP* sebagai pembobotan kriteria dan metode *VIKOR* sebagai perangkingan.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berapa tingkat akurasi hasil metode *ANP* dan *VIKOR* untuk pengambilan keputusan pemilihan mentor PAI UTM?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa akurat penyeleksian calon mentor pada Mentoring PAI Universitas Trunojoyo Madura menggunakan metode *ANP* dan *VIKOR*.

1.3.2 Manfaat

Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang didapatkan, yaitu:

1. Bagi mentoring PAI UTM, proses seleksi mentor pada Mentoring PAI UTM untuk penentuan kelayakan calon mentor layak diterima tidak membutuhkan waktu yang lama
2. Hasil pemilihan calon mentor dapat diarsipkan dan menjadi acuan seleksi calon mentor tahun selanjutnya
3. Bagi penulis sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada sistem rekomendasi pemilihan kelayakan calon mentor pada Mentoring PAI UTM antara lain:

1. Objek penelitian tugas akhir ini adalah penentuan kelayakan calon mentor dengan studi kasus Mentoring PAI Universitas Trunojoyo Madura
2. Metode ini digunakan untuk penentuan kelayakan calon mentor pada Mentoring PAI UTM dengan metode *ANP* sebagai metode pembobotan nilai dan metode *VIKOR* sebagai perangkingan
3. Kriteria yang digunakan dalam sistem rekomendasi ini bersifat dinamis atau bisa diubah sesuai kebutuhan, namun untuk kasus pada kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tes baca Al-qur'an, mentoring semester dan wawancara
4. Data yang digunakan adalah data calon mentor Mentoring PAI Universitas

Trunojoyo Madura tahun 2018 dengan jumlah perempuan sebanyak 141 orang dan laki-laki sebanyak 54 orang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung penelitian serta mendasari metode-metode yang dipakai dalam pemecahan permasalahan.

BAB III METODE USULAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah penelitian yang akan dijalankan, analisis permasalahan, dan perancangan sistem.

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil dari implementasi sistem serta skenario pengujian dan evaluasi tingkat akurasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil laporan dan saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya

REFERENSI

Berisi tentang daftar jurnal-jurnal atau referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.